

**PENERAPAN GREEN ECONOMY DALAM MEWUJUDKAN  
PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DALAM  
PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH  
(Studi PT.Tirta Investama Kabupaten Tanggamus)**

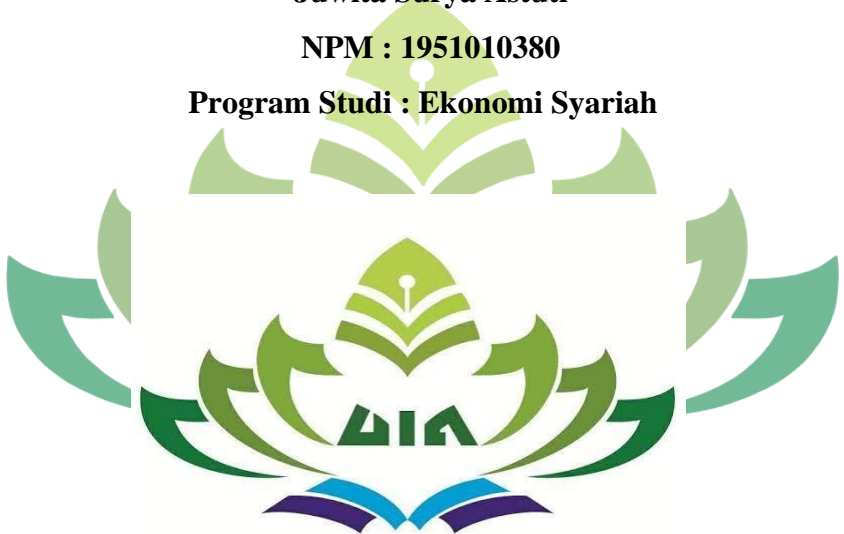
**Skripsi**

Oleh :

**Juwita Surya Astuti**

**NPM : 1951010380**

**Program Studi : Ekonomi Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H /2023 M**

**PENERAPAN GREEN ECONOMY DALAM MEWUJUDKAN  
PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DALAM PERSPEKTIF  
MAQASHID SYARIAH**

**(Studi PT.Tirta Investama Kabupaten Tanggamus)**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Ilmu  
Ekonomi Dan Bisnis Islam



Oleh :

**Juwita Surya Astuti**

**NPM : 1951010380**

**Program Studi : Ekonomi Syariah**

Pembimbing I : Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si.

Pembimbing II : Ghina Ulfah Saifurrahman, Lc., M.E.Sy.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H /2023 M**

## ABSTRAK

Dengan adanya isu mengenai permasalahan lingkungan yang terjadi akibat dari pengembangan ekonomi pada saat ini dengan itu Melalui strategi *Green Economy* demi terwujudnya pembangunan berkelanjutan dengan berbagai pengupayaan yang dilakukan. Dimana telah tertuang dalam islam tujuan akhir manusia adalah kemaslahatan di dunia dan diakhirat dimana setiap kegiatannya tertuang dalam *maqashid syariah* serta melaksanakan kegiatan ekonomi yang dengan tetap menjaga lingkungan yang berkelanjutan.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Bagaimana Penerapan *Green Economy* dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan dalam persepektif *Maqashid Syariah* Pada Pt. Tirta Investama Kabupaten Tanggamus. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, sumber data yaitu data primer dan data skunder dengan jenis data yang terdapat dalam laporan keberlanjutan Pt. Tirta Investama Kabupaten Tanggamus.

Hasil temuan peneliti menunjukkan bahwasannya Penerapan *Green Economy* Pada PT. Tirta Investama Kabupaten Tanggamus yang dilakukan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan sudah sesuai dan sejalan dengan pilar yang terdapat dalam *Maqashid Syariah* dengan mengedepankan prinsip dasar dan hukum dalam *Maqashid Syariah*

Kata kunci: *Green Economy, Pembangunan Berkelanjutan, Maqashid Syariah*

## **ABSTRACT**

*With the issue of environmental problems that occur as a result of current economic development, the Green Economy strategy is aimed at realizing sustainable development with the various efforts being made. Where it is stated in Islam that the ultimate goal of humans is benefit in the world and the hereafter where every activity is stated in the maqashid sharia as well as carrying out economic activities while maintaining a sustainable environment.*

*The aim of this research is to find out how the Green Economy is implemented in realizing sustainable development from a Maqashid Syariah perspective at Pt. Tirta Investama Tanggamus Regency. This research uses qualitative research, the data sources namely primary data and secondary data with the type of data contained in the sustainability report of Pt. Tirta Investama Tanggamus Regency.*

*The results of the researchers' findings show that the implementation of the Green Economy at PT. Tirta Investama Tanggamus Regency which is carried out in realizing sustainable development is in accordance and in line with the pillars contained in Maqashid Syariah by prioritizing the basic principles and laws in Maqashid Syariah.*

*Keywords: Green Economy, Sustainable Development, Maqashid syariah*



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721)703289

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Juwita Surya Astuti  
NPM : 1951010380  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Penerapan Green Economy Dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan Dalam Persepektif Maqashid Syariah (Studi Pt.Tirta Investama Kabupaten Tanggamus)** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya adapada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 25 September 2023



**Juwita Surya Astuti**  
**NPM.1951010380**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721)703289

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **PENERAPAN GREEN ECONOMY DALAM  
MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN  
BERKELANJUTAN DALAM PERSPEKTIF  
MAQASHID SYARIAH ( Studi PT.Tirta  
Investama Kabupaten Tanggamus )**

Nama : Juwita Surya Astuti  
NPM : 1951010380  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

**MENYETUJUI**

Sudah dapat kami setuju untuk dimunaqosyahkan dalam Sidang  
Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Bandar Lampung, September 2023

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si.**  
NIP. 196511201992032002

  
**Ghina Ulfah Saifurrahman, Lc., M.E.Sv.**  
NIP. 198708122019032012

**Ketua Jurusan**

  
**Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sv.**  
NIP. 198208082011012009





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721)703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “PENERAPAN GREEN ECONOMY DALAM MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DALAM PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH ( Studi PT.Tirta Investama Kabupaten Tanggamus )” disusun oleh **Juwita Surya Astuti, NPM. 1951010380**, Program Studi Ekonomi Syari’ah, Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari Senin, 13 November 2023

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Dr. Asriani, S.H, M.H.**

**Sekretaris : Diah Mukminatul Hasyimi, S.E.I., M.E.Sy.**

**Penguji I : Femei Purnamasari, S.E., M.Si.**

**Penguji II : Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si.**

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



**Prof. Dr. Tulus Suryanto, SE., MM., Akt. CA  
NIP. 19700926 200801 1 008**

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

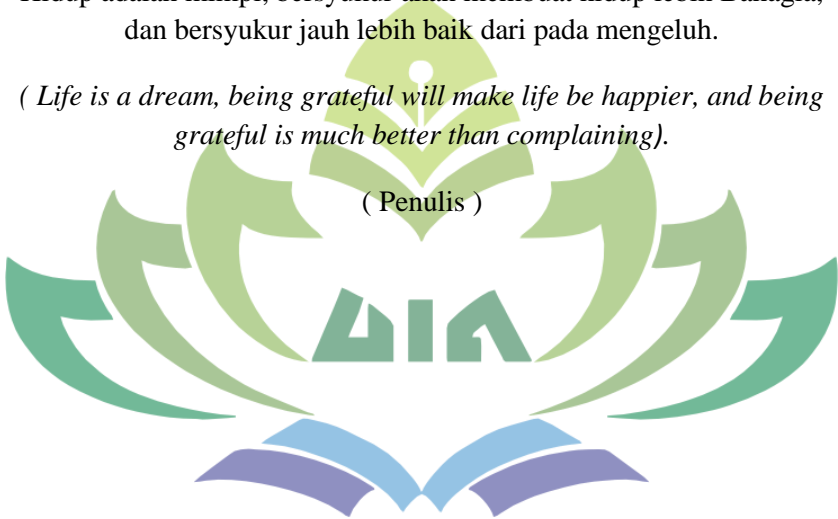
*“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”*

*( Qs. Ar-Ra'd :11 )<sup>1</sup>*

Hidup adalah mimpi, bersyukur akan membuat hidup lebih Bahagia,  
dan bersyukur jauh lebih baik dari pada mengeluh.

*( Life is a dream, being grateful will make life be happier, and being grateful is much better than complaining).*

( Penulis )



---

<sup>1</sup> R I Departemen Agama, “Al-Hikmah Al-Qur’an Dan Terjemahan,” Bandung: Ponorogo, 2012.



## PERSEMBAHAN

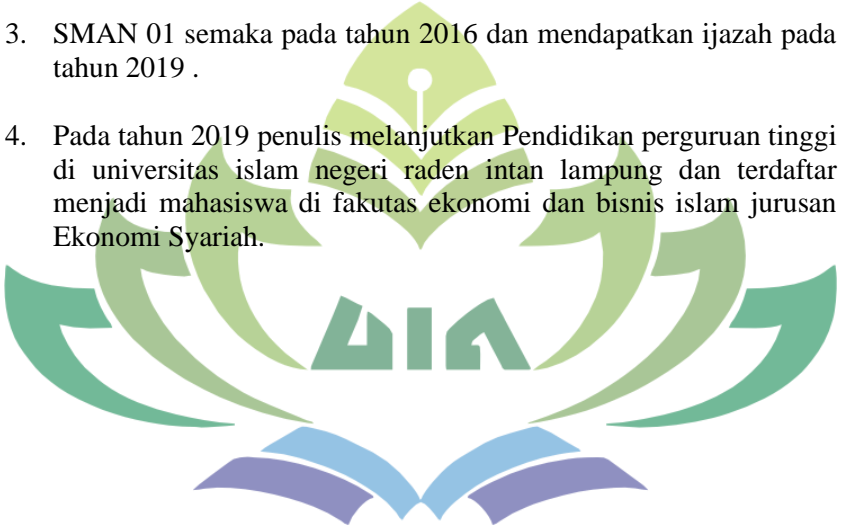
Puji syukur kehadirat Allah SWT telah memberikan kasih sayang serta rahmat, membeikan kemudahan kepada penulis. sholawat teriring salam selalau penulis sampaikan kepada tokoh panutan alam nabi Muhammad SAW. dari hati penulis yang paling dalam skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. kepada kedua orang tua saya ( Bapak Suryanto dan Ibu Misnatun ) seseorang yang hebat dalam segala hal menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat saya yang tak henti hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta. terimakasih telah menjadi rumah untuk pulang terimakasih telah berjuang untuk kehidupan saya dan terimakasih untuk semua berkat doa dan dukungan ibu dan bapak saya bisa berada di titik ini. sehat selalu dan semoga di beri umur yang barokah dunia akhirat ibu & bapak . I love you more more dan sarangheyo
2. Kepada adik saya yang saya sayangi Elok Fevia Purbandari dan Keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan serta semangat yang luar biasa dan mendoakan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Almamater tercinta tempat saya menimba ilmu yaitu UIN Raden Intan Lampung khususnya fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syariah telah menjadi tempat dalam menuntut ilmu pengetahuan yang tak ternilai harganya.

## RIWAYAT HIDUP

Juwita Surya Astuti di lahirkan di Sukaraja tanggamus pada tanggal 18 januari 2002, anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan bapak Suryanto dan ibu Misnatun . Riwayat Pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis adalah :

1. SDN 03 Sukaraja , semaka tanggamus lampung pada tahun 2007, dan mendapatkan ijazah pada tahun 2013.
2. SMPN 01 semaka pada tahun 2013 dan mendapatkan ijazah pada tahun 2016 .
3. SMAN 01 semaka pada tahun 2016 dan mendapatkan ijazah pada tahun 2019 .
4. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan Pendidikan perguruan tinggi di universitas islam negeri raden intan lampung dan terdaftar menjadi mahasiswa di fakultas ekonomi dan bisnis islam jurusan Ekonomi Syariah.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya berupa ilmu pengetahuan, Kesehatan, dan kenikmatan yang tiada hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ PENERAPAN GREEN ECONOMY DALAM MEWUJUDKAN PEMBANGUNANA BERKELANJUTAN DALAM PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH ( Studi Pada PT.Tirta Investama Kabupaten Tanggamus) “ dengan baik dan benar. Sholawat teriring salam selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan juga kepada sahabat, tabi'in, Serta pengikut beliau.

Skripsi ini ditulis merupakan bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi ( SE ) pada Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr Tulus Suryanto, S.E., M.M, Akt. CA. Selaku Deakan Fakultas Ekonomi an Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang telah memeberikan izin penelitian kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
2. Dr.Erike Anggraeni, M.E.Sy. Selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yng telah memberi arahan dan menyetujui judul skripsi sehingga terpilihah judul skripsi ini.
3. Dr. Hj. Heni Novjarita, S.E., M.Si. Selaku Pembimbing Akademik (PA) sekaligus pembimbing I yang dengan tulus meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga terselesaikan skripsi ini .
4. Ghina Ulfah Saifurrahman,Lc., M.E.Sy. Selaku Pembimbing II yang dengan tulus meluangkan waktunya, pemikirannya, arahnya, dan dengan sabar membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini. Sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang telah memberikan bimbingan selama penulis menimba ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan
6. Seluruh staf akademik dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan pelayanan yang baik dan memberikan informasi

- serta sumber referensi kepada penulis
7. Bapak Anton Hendri Subrata selaku HRD PT.Tirta Investama Kabupaten Tanggamus yang telah memberikan izin penelitian serta membantu penulis dalam memperoleh data-data penelitian dan bersedia membantu jalannya proses wawancara.
  8. Sahabat seperjuangan khususnya kelas E Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2019 yang selama ini kebersamaan selama proses perkuliahan serta memberikan dukungan, semangat dan bantuan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
  9. Sahabat pucuk daun fams yang selama ini sudah memberikan support terbaik dalam proses perkuliahan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini
  10. Teman – teman KKN desa sukaraja yang senantiasa memberikan semangat dan do'a.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan waktu, dan kemampuan yang dimiliki penulis. Dengan itu diharapkan sekiranya pembaca dapat memberikan masukan dan saran-saran yang berguna melengkapi hasil penelitian ini . besar harapan penulis hasil penelitian ini akan menjadi sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu – ilmu keislaman di era kemajuan teknologi saat ini.

Bandar Lampung, September 2023

**Juwita Surya Astuti**  
**NPM. 1951010380**

# DAFTAR ISI

## COVER

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN .....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP .....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	16
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian .....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu.....	11
H. Metode Penelitian .....	17
I. Sitematika Penulisan .....	20



## **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Green Economy ..... 21
- B. Pembangunan Berkelanjutan..... 25
- C. Maqashid Syariah..... 28
- D. Laporan Keberlanjutan ( Sustainability Report ) ..... 30

## **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

- A. Gambaran Objek Penelitian ..... 31
- B. Penyajian Data Fakta Penelitian..... 38

## **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

- A. Green Economy Pada PT.Tirta Investama Kabupaten Tanggamus Dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan ..... 44
- B. Penerapan Green Economy Dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan Dalam Persepektif Maqashid Syariah Pada Pt. Tirta Investama Kabupaten Tanggamus..... 57

## **BAB V PENUTUP**

- A. SIMPULAN ..... 62
- B. REKOMENDASI..... 64

## **DAFTAR RUJUKAN..... 66**

## **LAMPIRAN..... 73**

## DAFTAR TABEL

Tabel

1.1 Hasil Produksi PT.Tirta Investama Kabupaten Tanggamus .....	39
2.1 Skema Dapertemen Di Pt.Tirta Investama Kabupaten Tanggamus.....	40



## DAFTAR GAMBAR

Gambar

- 1.1 Lokasi PT.Tirta Investama Kabupaten Tanggamus.....35
- 2.1 Logo PT.Tirta Investama Kabupaten Tanggamus.....36



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas serta memudahkan dalam memahami skripsi ini. Maka perlu akan adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna beberapa istilah yang terkait dengan tujuan skripsi ini. Dengan penegasan tersebut yang nantinya diharapkan tidak akan terjadi kesalah pahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan, disamping itu Langkah ini juga merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas.

Adapun skripsi ini berjudul “ **Penerapan Green Economy Dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan Dalam Persepektif Maqasid Syariah ( Studi PT.Tirta Investama Kabupaten Tanggamus )** “

Berikut diuraikan penertian dan istilah-istilah yang terdapat dalam skripsi ini :

1. Penerapan, Menurut KBBI (kamus besar Bahasa Indonesia) penerapan adalah pengamalan suatu metode dengan tujuan untuk mencapai suatu tujuan yang teratur dan terencana. Penerapan juga merupakan suatu kegiatan untuk melakukan dan melaksanakan sesuatu yang sesuai dengan perencanaan dan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dengan harapan agar kegiatan itu mencapai tujuannya.<sup>2</sup>
2. *Green Economy*, Pada bulan Oktober 2008, UNEP mengemukakan pendapat mengenai *Green Economy* dalam rangka untuk mendukung upaya penurunan emisi gas rumah kaca. Pendapat tentang *Green Economy* tersebut memiliki

---

<sup>2</sup> Khuzaimah Khuzaimah And Farid Pribadi, “Penerapan Demokrasi Pendidikan Pada Pembelajaran Siswa Di Sekolah Dasar,” *Al Ma’arief: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya* 4, No. 1 (2022): 41–49.

tujuan untuk memberikan peluang yang besar bagaimana upaya memanfaatkan konsep dari *Green Economy* dalam rangka menunjang pelaksanaan pembangunan yang berorientasi pada aspek lingkungan dan ekosistem.<sup>3</sup>

3. Pembangunan Berkelanjutan, Menurut Emil Salim Pembangunan berkelanjutan memiliki tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi manusia dari generasi ke generasi tanpa terbatas waktu, Pembangunan yang berkelanjutan pada dasarnya ditujukan untuk mencari pemerataan pembangunan antara generasi pada masa saat ini maupun masa yang akan datang.<sup>4</sup>
4. *Maqashid Syariah, Maqashid Syariah* adalah tujuan atau tujuan biasanya mencapai agama melalui beberapa hukum itu ditulis dalam Alquran atau dalam ajaran Islam.<sup>5</sup> *maqashid syariah* terbagi dalam dua kata yakni *maqashid* dan *Syariah*., *maqashid* bermakna tujuan dan *syariah* bermakna ialah ajaran, aturan, dan hukum Allah yang diwahyukan pada hambanya untuk mencapai falah didunia maupun akhirat. Istilah *maqashid syariah* diviralkan oleh Imam Syatibi. Imam Syatibi yang memiliki julukan bapak *maqashid* *Syariah*, yang membuat rumusan dan konsep yang jelas, sistematis, dan menyeluruh.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Heni Noviarita, Muhammad Kurniawan, And Gustika Nurmalia, "Pengelolaan Desa Wisata Dengan Konsep Green Economy Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Desa Wisata Di Provinsi Lampung Dan Jawa Barat)," *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 22, No. 2 (2021): 546–54.

<sup>4</sup> Ananta Prathama, Risca Evia Nuraini, And Yulita Firdausi, "Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Dalam Prespektif Lingkungan (Studi Kasus Wisata Alam Waduk Gondang Di Kabupaten Lamongan).," *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Politik (Jsep)* 1, No. 3 (2020).

<sup>5</sup> Moh Hamzah, "Pencapaian Maqashid Syariah Dalam Kemajuan Ekonomi Masyarakat Madura Melalui Kearifan Lokal (Rokat Tase)," *Al-Iqtishadiyah: Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah* 8, No. 1 (2022): 1–20.

<sup>6</sup> Neni Hardiati, "Etika Bisnis Rasulullah Saw Sebagai Pelaku Usaha Sukses Dalam Perspektif Maqashid Syariah," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, No. 1 (2021): 513, <https://doi.org/10.29040/Jiei.V7i1.1862>.



Berdasarkan penjelasan diatas dapat diperjelas bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi ini yaitu suatu penelitian untuk membahas secara mendalam mengenai penerapan *Green Economy* pada PT.Tirta investama kabupaten Tanggamus yang bertujuan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Masalah lingkungan hidup merupakan fenomena alam yang natural, merupakan suatu peristiwa alam yang terjadi di belahan bumi secara alami, peristiwa-peristiwa alam yang terjadi di belahan bumi secara alami tidak merubah secara langsung tatanan kehidupan bagi lingkungan itu sendiri tetapi secara berangsur lingkungan itu akan dapat mengadaptasi terhadap fenomena tersebut dan dapat pulih kembali secara natural. Menurut Emil Salim adalah segala benda, kondisi, keadaan dan pengaruh yang ada dalam satu ruangan yang kita tinggali yang mempengaruhi hal hidup termasuk kehidupan manusia, Lingkungan sebagai tempat hidup makhluk hidup yang mempertemukan berbagai kegiatan dan kepentingan manusia di dalamnya, kepentingan masyarakat dengan berbagai profesinya, dan kepentingan pemerintah selaku lokomotif di dalam pengelolaan lingkungan seringkali terjadi benturan di dalamnya pengelolaan lingkungan dan kepentingan tersebut sering kali mengorbankan lingkungan hidup itu sendiri dan tidak bisa dipungkiri bahwa masalah lingkungan yang muncul dan berkembang karena faktor manusia jauh lebih besar dan rumit dibandingkan dengan faktor alam itu sendiri.<sup>7</sup> Permasalahan yang diakibatkan oleh masalah lingkungan ini tidak serta merta menjadi tanggung jawab pemimpin atau pemerintah saja, hal ini juga menjadi tanggung jawab seluruh makhluk hidup yang memiliki akal dan rasa tanggung jawab karena manusia diutus dimuka bumi ini sebagai khalifah. oleh karena itu banyak ajakan untuk melakukan go green yang kemudian banyak bermuculan teori tentang lingkungan yaitu ekonomi hijau atau green economy yang dapat

---

<sup>7</sup> I Dewa Gede Alit Rai Bawa, "Masalah Lingkungan Hidup Dengan Segala Fenomenanya," *Pengetahuan Lingkungan*, 2022, 43.

membangun ekonomi dan pembangunan lingkungan yang lebih baik.

Pada bulan Oktober 2008, UNEP mengemukakan pendapat mengenai *Green Economy* dalam rangka untuk mendukung upaya penurunan emisi gas rumah kaca. Pendapat tentang *green economy* tersebut memiliki tujuan untuk memberikan peluang yang besar bagaimana upaya memanfaatkan konsep dari *green economy* dalam rangka menunjang pelaksanaan pembangunan yang berorientasi pada aspek lingkungan dan ekosistem.<sup>8</sup> Menurut International Environment Programme (UNEP), *Green Economy* didefinisikan ekonomi hijau yaitu sebagai restrukturisasi bisnis dan infrastruktur untuk mencapai hasil yang lebih baik bagi alam, manusia, dan sebagai investasi modal ekonomi. di mana emisi gas rumah kaca, ekstraksi dan penggunaan sumber daya lebih rendah, dan limbah. Secara sederhana, istilah green economy diartikan sebagai kegiatan ekonomi yang tidak merusak atau merugikan lingkungan. Pada saat yang sama, United Nations Environment Programme (UNEP) menggabungkan konsep ekonomi hijau dengan ekonomi yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan keadilan sosial. Ekonomi hijau dengan demikian merupakan kegiatan ekonomi yang selain meningkatkan kesejahteraan masyarakat juga sebagai tujuan akhir kegiatan ekonomi, juga diharapkan dapat mempengaruhi tercapainya keadilan. Dan tempat bagi masyarakat dan lingkungan serta sumber daya alam itu sendiri. Filosofi ekonomi hijau adalah keseimbangan antara kesejahteraan ekonomi masyarakat dan keadilan sosial. Sehingga mengurangi risiko kerusakan lingkungan dan ekologi. dalam hal ini inti dari ekonomi hijau sebagai model pembangunan ekonomi berbasis pembangunan berkelanjutan.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Noviarita, Kurniawan, and Nurmalia, "Pengelolaan Desa Wisata Dengan Konsep Green Economy Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Desa Wisata Di Provinsi Lampung Dan Jawa Barat)."

<sup>9</sup> Agung Utama Wahyu Et Al., "Tinjauan Maqashid Syariah Dan Fiqh Al-Bi'ah Dalam Green Economy," *Jurnal Ekonomi Islam* 10, No. 2 (2019): 242–59, [Http://Journal.Uhamka.Ac.Id/Index.Php/Jei%0atinjauan](http://Journal.Uhamka.Ac.Id/Index.Php/Jei%0atinjauan).

Pembangunan Berkelanjutan memiliki tujuan yaitu suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia untuk menghilangkan kemiskinan, mengurangi ketimpangan dan melindungi lingkungan.<sup>10</sup> Pembangunan berkelanjutan memiliki upaya untuk mengkaitkan tiga sistem yang rumit yaitu sistem ekonomi dunia, sistem sosial dunia dan lingkungan fisik bumi<sup>11</sup>. Pembangunan berkelanjutan menurut Emil Salim yaitu memiliki tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi manusia dari generasi ke generasi tanpa terbatas waktu, Pembangunan yang berkelanjutan pada dasarnya ditujukan untuk mencari pemerataan pembangunan antara generasi pada masa saat ini maupun masa yang akan datang .<sup>12</sup> Konsep dari green ekonomi untuk pembangunan berkelanjutan sejalan dengan tujuan dan prinsip *Maqashid Syari'ah* .

*Maqashid syariah* memiliki tujuan untuk mewujudkan kemaslahatan manusia didunia maupun diakhirat. Secara terminologi, maqasid syariah terbagi dalam dua kata yakni maqasid dan Syariah. maqasid bermakna tujuan dan syariah bermakna ialah ajaran, aturan, dan hukum Allah yang diwahyukan pada hambanya untuk mencapai falah didunia maupun akhirat. Istilah *maqasid syariah* diviralkan oleh Imam Syatibi. Imam Syatibi yang memiliki julukan bapak *maqashid Syariah*, yang membuat rumusan dan konsep yang jelas, sistematis, dan menyeluruh<sup>13</sup>. *Maqashid Syariah* atau mashlahat dharuriyyah merupakan sesuatu yang penting demi terwujudnya kemaslahatan agama dan dunia. Kegagalan untuk

---

<sup>10</sup> Fajar Puja Pangestu Et Al., “Ekonomi Pancasila Sebagai Pedoman Dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sdgs (Sustainable Development Goals) 2030,” In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan*, Vol. 1, 2021, 210–19.

<sup>11</sup> Familia Novita Simanjuntak, “Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan,” *Jurnal Dinamika Pendidikan* 10, No. 2 (2017): 169–95.

<sup>12</sup> Ananta Prathama, Risca Evia Nuraini, And Yulita Firdausi, “Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Dalam Prespektif Lingkungan (Studi Kasus Wisata Alam Waduk Gondang Di Kabupaten Lamongan).,” *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Politik (Jsep)* 1, No. 3 (2020).

<sup>13</sup> Hardiati, “Etika Bisnis Rasulullah SAW Sebagai Pelaku Usaha Sukses Dalam Perspektif Maqashid Syariah.”

memahami hal ini akan mengakibatkan kerugian dan bahkan hilangnya nyawa.<sup>14</sup> Apabila lebih kita pahami lagi sebenarnya manusia dilarang dan tidak diperbolehkan untuk merusak atau secara tamak ingin menguasai seluruh fasilitas alam sebagaimana Allah telah memfirmankan dalam Q.S Al-A`raf ayat 10 yakni;

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ۝

Terjemahannya

*“Dan sungguh, Kami telah menempatkan kamu di bumi dan di sana Kami sediakan (sumber) penghidupan untukmu. (Tetapi) sedikit sekali kamu bersyukur”.* ( Q.S Al-A`raf :10 )

Sebagai sang pencipta Allah telah memberikan dan memfasilitasi sumber daya alam sebagai sumber kehidupan untuk umat manusia dan bagi seluruh makhluk di muka bumi ini akan tetapi manusia sedikit bersyukur, mengakses sumber daya alam sangat lah diperbolehkan akan tetapi tugas kita sebagai khalifah di bumi yaitu menjaga maka kita mengetahui Batasan-batasan yang harus di jadikan sebagai tolak ukur supaya tidak terjerumus dan keblabasan yang pada akhirnya membahayakan dan dapat menjadi bencana bagi seluruh alam dan makhluk hidup di bumi.

Dalam kondisi saat ini masalah lingkungan tidak luput juga dari kegiatan perusahaan dan perindustrian. Kegiatan industri merupakan salah satu pokok penting demi menunjang pembangunan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.<sup>15</sup> Industri merupakan suatu gabungan berbagai kegiatan yang semacam serta memproduksi barang atau jasa dengan menggunakan tenaga kerja dan peralatan yang lain untuk mengubah barang agar memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi dalam penggunaannya. Kegiatan industry tidak bisa dipisahkan dari usaha untuk meningkatkana kualitas sumber daya manusia dan

<sup>14</sup> Ahmad Al-Mursi Husain Jauhar, “Maqashid Syariah,” 2013.

<sup>15</sup> Samsul Samsul, Agus Ardianto Budiman, and Anshariah Anshariah, “Analisis Dampak Positif Industri Terhadap Lingkungan Masyarakat,” *Jurnal Geomine* 6, no. 2 (2018).

kemampuan pemanfaatan secara optimal terhadap sumber daya alam dan sumber daya lainnya. Dengan demikian dapat menambah besarnya nilai tambah pada kegiatan ekonomi dan sekaligus memperluas lapangan kerja yang produktif bagi penduduk yang akan terus meningkat. Menyadari pentingnya sumber daya manusia sebagai bagian dari keberlanjutan bisnis, PT.Tirta Investama Kabupaten Tanggamus berupaya untuk selalu memberikan dampak positif bagi karyawan dengan membangun lingkungan kerja yang sehat, aman, serta nyaman. Dan Melalui pendekatan One Circular Planet berupaya mewujudkan praktik bisnis yang berkelanjutan sekaligus menjadi bagian dari solusi berbagai tantangan sosial dan lingkungan untuk menjaga sirkularitas di tiga bidang yaitu: sumber daya air, iklim, dan kemasan. Dan juga menjadi suatu usaha untuk meningkatkan produktivitas tenaga manusia serta meluaskan ruang lingkup kegiatan manusia.<sup>16</sup>

Sehubungan dengan meningkatnya kegiatan perindustrian yang keberadaannya berdampingan dengan masyarakat dan lingkungan alam sehingga semua kegiatan yang dilakukan harus melalui tata cara yang nantinya tidak merugikan satu sama lain. Dan keperdulian perusahaan terhadap lingkungan harus diberlakukannya *corporate social responsibility* ( CSR) yang tepat. Dimana CSR memiliki komitmen bisnis untuk berkontribusi untuk pembangunan ekonomi berkelanjutan, yaitu melalui kerja sama dengan para karyawan serta komunitas setempat ataupun masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas kehidupan dengan cara yang bermanfaat bagi bisnis sendiri maupun pembangunan. Program CSR memiliki keterkaitan yang erat dengan konsep sustainability development (pembangunan berkelanjutan). Sehingga Kegiatan CSR berlandaskan pada triple bottom line, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. kekuatan tiga komposisi ini menjadi kunci konsep pembangunan berkelanjutan. Pelaksanaan program CSR berkelanjutan akan memberikan dampak positif dan manfaat lebih

---

<sup>16</sup> Foengsitanojo Trisantoso Julianto and Suparno, "Analisis Pengaruh Jumlah Industri Besar Dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Surabaya," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 1, no. 2 (2016): 229–56.



besar baik kepada perusahaan itu sendiri maupun para stakeholders dan akan menciptakan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera dan mandiri.<sup>17</sup>

Akan tetapi kegiatan perusahaan tidak lepas dari isu-isu bagaimana kegiatan industri perusahaan yang sebenarnya yaitu praktik tipuan pemasaran melalui pencitraan tentang yang sebenarnya dimana kondisi kegiatan yang terjadi dalam perusahaan dengan adanya hal tersebut perusahaan mulai menyadari bahwa untuk mengungkapkan sebuah laporan yang isinya menyediakan informasi sosial dan lingkungan yang kemudian disebut laporan keberlanjutan atau disebut sustainability report, yang didalamnya terdapat prinsip dan standar yang mampu mencerminkan tingkat kegiatan perusahaan secara kompleks dan tentu saja berbeda dengan laporan keuangan, serta juga dapat meningkatkan perusahaan. Laporan yang lebih komprehensif tidak hanya sekedar laporan keuangan akan mendukung strategi perusahaan. Sehingga dapat menunjukkan komitmen mereka terhadap laporan keberlanjutan tersebut.<sup>18</sup>

Laporan keberlanjutan atau sustainability report dalam beberapa tahun terakhir, menjadi pelaporan keberlanjutan telah menjadi topik utama diskusi terhadap dampak lingkungan dan sosial yang mengubah lanskap bisnis, kinerja keuangan dan kesuksesan bisnis jangka panjang. Untuk itu diperlukan kajian dan penelitian yang mendalam untuk dapat memahami semua jenis keterangan yang disampaikan dan dibicarakan oleh perusahaan melalui laporan keberlanjutan dan disertai dengan bukti pendukung

---

<sup>17</sup> Rafika Sari, "Analisis Csr Dan Hubungannya Dengan Propitabilitas Masa Covid-19 Pada Perusahaan Konsumsi," *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* 7, no. 1 (2021): 67–76, <https://doi.org/10.36908/isbank.v7i1.269>.

<sup>18</sup> R. Wulanda, A. Hasan, and E. Ilham, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Publikasi Sustainability Report (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2014)," *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau* 4, no. 1 (2017): 120–32.

yang lain.<sup>19</sup> Melihat hal tersebut, penulis perlu melakukan pengkajian terhadap relevansi terhadap konsep *Green economy* dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan dengan mengedepankan nilai-nilai yang tertuang dalam *muqasid syariah* melalui pengkajian Al-Quran dan Hadist yang membahas mengenai permasalahan lingkungan dengan interpretasi pada *Laporan Keberlanjutan* PT.Tirta Investama Kabupaten Tanggamus Tahun 2019-2020.

Dilatarbelakangi oleh hal yang telah dipaparkan di atas maka penulis memandang dan tertuju pada penerapan *Green Economy* yang pada pengembangannya untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan apakah sudah sesuai dengan aturan muqashid syariah pada Pt.Tirta Investama kabupaten Tanggamus jauh lebih dalam maka terbentuklah judul yang akan dibahas yaitu

### **PENERAPAN GREEN ECONOMY DALAM MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DALAM PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH ( Studi PT.Tirta Investama Kabupaten Tanggamus)**

#### **C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, akan difokuskan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan penerapan *green economy* dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan, adapun fokus masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Penelitian ini difokuskan pada penerapan *green economy* dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan dalam perspektif maqashid syariah pada PT. Tirta Investama Kabupaten Tanggamus demi mempermudah melakukan penelitian. Sehingga permasalahan yang akan diteliti dapat difokuskan dengan melihat

---

<sup>19</sup> Mathew Kevin Bosi et al., "Sustainability Reporting through Environmental, Social, and Governance: A Bibliometric Review," *Sustainability (Switzerland)* 14, no. 19 (2022), <https://doi.org/10.3390/su141912071>.

obyek permasalahan yang ada di lapangan. Adapun fokus penelitian ini terbagi menjadi tiga sub-fokus penelitian, yaitu:

- a. Penerapan *konsep green economy*
- b. Indikator pembangunan berkelanjutan
- c. Nilai-nilai *maqasid syariah*

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Uraian Diatas Maka Di Dapatkan Rumusan Masalah Yaitu Sebagai Berikut:

1. Bagaimana Penerapan *Green Economy* Dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan Pada Pt.Tirta Investama Kabupaten Tanggamus ?
2. Bagaimana Pembangunan Berkelanjutan Dalam Persepektif Maqashid Syariah Pada Pt. Tirta Investama Kabupaten Tanggamus?

#### **E. Tujuan**

Berdasarkan Uraian Diatas Maka Didapatkan Rumusan Masalah Yaitu Sebagai Berikut:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Penerapan *Green Economy* Dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan Pada PT. Tirta Investama Kabupaten Tanggamus.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Pembangunan Berkelanjutan Dalam Persepektif Maqashid Syariah Pada PT. Tirta Investama Kabupaten Tanggamus.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak sebagai berikut :

1. Bagi Pembaca  
Dengan dilaksanakannya Penelitian ini maka dapat diharapkan mampu memberikan manfaat yang berguna sebagai bahan rujukan atau referensi dalam melakukan penelitan yang sejenis dan juga sebagai acuan dan referensi

perpustakaan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak yang membutuhkan.

## 2. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar peneliti mendapatkan pengalaman berfikir secara ilmiah dengan melalui penyusunan dan penulisan skripsi yang nantinya dapat berpengaruh terhadap pengetahuan dan keilmuan serta menambah wawasan yang lebih luas mengenai penerapan *Green Economy* dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan dalam persepektif muqashid syariah pada PT.Tirta Investama Kabupaten Tanggamus .

## 3. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya dapat dijadikan sebagai acuan dalam mencari pokok masalah yang suatu saat dapat terjadi dan menyebabkan kegagalan yang terjadi didalam penerapan *Green Economy* dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan dengan lebih memperhatikan keadaan lingkungan dan melakukan pertanggungjawaban atas resiko lingkungan yang terjadi akibat kegiatan yang dilakukan.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu**

- a. Penelitian ini dilakukan oleh Dwi Vita Lestari dan Soehardi, berjudul “ Peran Ekonomi Syariah Dalam Mewujudkan Sustainable Development Berbasis Green Ekonomi “ penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang memberikan gambaran serta gejala pada situasi tertentu dengan rinci titik pendekatan kualitatif digunakan untuk metode library research dan kontent analisis titik sumber data digunakan pada penelitian ini diperoleh dari hasil penelitian, regulasi, artikel, dan buku-buku dari referensi yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Analisis isi dalam penelitian yaitu mengungkapkan gagasan penulis yang termanifestasi maupun yang laten titik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi serta pencarian data atau teori yang relevan dengan

pertanyaan penelitian titik data merupakan hasil olahan penelitian yang didapatkan dari sumber data yang dianalisis jadi konsep integrate ekonomi adalah pertumbuhan yang rendah karbon, efisiensi sumber daya alam, kemudian eksklusivitas sosial di mana memiliki implikasi bagi pertumbuhan yang berkelanjutan selain itu juga masuk dalam manajemen energi dan industri hijau titik di mana hal ini selaras dengan sudut pandang muqashid syariah dalam ekonomi syariah titik ekonomi syariah memiliki konsep selaras dengan *green ekonomi* maupun *sustainable development*. Memaknai muqashid Syariah dapat disimpulkan bahwa *green ekonomi* bila diimplementasikan dengan baik oleh sumber daya insani sebagai khalifah di bumi dan tentunya berdasarkan Alquran dan hadis tentunya pilar tadi sesuai dengan hukum Islam dengan demikian sebagai umat beragama Islam yang taat kepada Allah SWT. Sudah menjadi kewajiban untuk menjaga akam semsta.<sup>20</sup>

- b. Penelitian ini dilakukan Oleh Ika Yunia Fauziah , berjudul Urgensi Implementasi Green Economy Perspektif Pendekatan Dharuriyah Dalam Maqashid Al-Shariah, penelitian ini menggunakan metode library research dimana didalamnya mengungkap konsep green economy perspektif maqashid al-shariah. Dengan analisis isi, dan dapat disimpulkan bahwa perlu adanya penambahan hifz albi'ah karena telah jelas nash-nya dalam al-Qur'an dan al-Hadith- menjadi salah satu yang harus dijaga. Setelah hifz al-din (penjagaan agama), hifz al-nafs (penjagaan jiwa), hifz al-'aql (penjagaan akal), hifz al-nasl (penjagaan keturunan), dan hifz al-mal (penjagaan harta benda). Dalam penelitian ini juga disebutkan satu-persatu konsep dan bentuk implementasi green economy, yang berkaitan dengan hifz al-din, hifz al-nafs, hifz al-'aql, hifz al-nasl, hifz al-mal dan

---

<sup>20</sup> dwi Vita Lestari Soehardi, "Peran Ekonomi Syariah Dalam Mewujudkan Sustainable Development Berbasis Green Economy," in *Prosiding Seminar Sosial Politik, Bisnis, Akuntansi Dan Teknik*, vol. 4, 2022, 31–39.



hifz al-bi'ah secara terperinci, sesuai dengan kajian dalam ekonomi Islam.<sup>21</sup>

- c. Penelitian ini dilakukan oleh R. Wahyu Agung Utama, Ridan Muhtadi, Nur Rachmat Arifin, dan Imron Mawardi. Yang berjudul Tinjauan Maqashid Syariah Dan Fiqh Al-Bi'ah Dalam Green Economy, Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang menghasilkan informasi deskriptif, berupa kata-kata tertulis, didukung oleh individu dan perilaku yang diamati berupa studi kepustakaan atau studi kepustakaan berdasarkan penelitian kepustakaan yang mendalam Data dan angka agar realitas dipahami dengan baik Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Maqashid Syariah Fiqh al-Bi'ah Konsep ekonomi hijau atau Green Economy untuk melindungi lingkungan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan menggunakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui penelitian sastra yaitu penelitian, penelitian dan Adopsi teori atau konsep dari berbagai literatur. Meskipun analisis data Yakni, analisis isi digunakan untuk memperoleh pemahaman dan arti yang tepat. Simpulan dari penelitian tersebut adalah bahwa tindakan manusia yang berhubungan dengan konservasi lingkungan hidup. Begitupun dengan reen economy, menjadi tata perilaku ekonomi yang harus berbasis ekologi. Pembangunan ekonomi dan juga pelestarian lingkungan sejatinya harus terus berjalan secara beriringan, meski terdapat plus minus diantara keduanya, namun manusia sebagai aktor utama dari kedua hal tersebut di mana manusia sebagai pelaksana pembangunan ekonomi dan juga penanggungjawab pelestarian lingkungan harus menjadikan kedua hal ini untuk berjalan seimbang. Sebagaimana diketahui, bahwa krisis ekologis sebagian besar dilatarbelakangi tindakan manusia. Dalam konteks inilah letak signifikansi merekonstruksi paradigma Fiqh al-bi'ah dalam konsep green

---

<sup>21</sup> Ika Yunia Fauzia, "Urgensi Implementasi Green Economy Perspektif Pendekatan Dharuriyah Dalam Maqashid Al-Shariah," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam/ Journal of Islamic Economics and Business* 2, no. 1 (2016): 87–104.

economy berbasis Masalah untuk mengatur kaidah baik- buruk atau halal-haramnya yang dijadikan sebagai pegangan penilaian tindakan manusia terhadap lingkungan dalam dalam kegiatan ekonomi, sehingga dengan cara ini, umat Islam mampu menghadirkan sebuah pendekatan yang religius dan berlandaskan pada AL-Qur'an, Hadith dan ijtihad dalam memandang tentang masalah lingkungan hidup.<sup>22</sup>

- d. Penelitian ini dilakukan oleh Aloysius Hari Kristianto dan, berjudul “ Sustainable Development Goals (Sdgs) Dalam Konsep Green Economy Untuk Pertumbuhan Ekonomi Berkualitas Berbasis Ekologi” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendefinisikan konsep ekonomi hijau dalam implementasinya untuk mencapai Tujuan Pertumbuhan Hijau dan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dengan mempertimbangkan tiga aspek, yaitu aspek politik, sosial dan ekonomi dalam pengambilan kebijakan. Kajian tersebut berupa definisi, strategi ekonomi hijau, indikator pengukuran ekonomi hijau dan implementasi ekonomi hijau di Thailand dan Ethiopia, yang dapat dijadikan acuan implementasi ekonomi hijau. Untuk Indonesia, indikator ekonomi hijau diukur menggunakan variabel PDB hijau dengan menambahkan biaya kerusakan lingkungan, yaitu tingkat degradasi dan degradasi lingkungan.<sup>23</sup>
- e. Penelitian ini dilakukan oleh Dewi Wungkus Antasari yang berjudul “ Implementasi Green Economy Terhadap pembangunan berkelanjutan Dikota Kediri “ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dan studi kasus, Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan konsep baru untuk mengorganisir sampah dengan baik melalui program 3R (reduse, reuse, dan recycle) sebagai penerapan

---

<sup>22</sup> R W Utama et al., “Tinjauan Maqashid Syariah Dan Fiqh Al-Bi'ah Dalam Green Economy,” *Jurnal Ekonomi Islam* 10, no. 2 (2019): 242–59.

<sup>23</sup> Aloysius Hari Kristianto, “Sustainable Development Goals (Sdgs) Dalam Konsep Green Economy Untuk Pertumbuhan Ekonomi Berkualitas Berbasis Ekologi,” *Business, Economics and Entrepreneurship* 2, no. 1 (2020): 27–38.

konsep ekonomi hijau untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan di Kota Kediri Hasil penelitian ini direkomendasikan kepada orang-orang Kediri, pemerintah, dan juga kepada penulis Peningkatan jumlah pabrik di Kediri berbanding lurus dengan peningkatan volume limbahnya. Sampah kini telah menjadi masalah lingkungan utama yang akan memicu masalah lingkungan lainnya, Masalah lingkungan terjadi karena sampah yang berlebihan dan dapat menyebabkan banyak polusi lingkungan dan kesehatan bagi masyarakat. Hal ini dapat menyebabkan hambatan untuk melaksanakan kegiatan ekonomi dan kegiatan lainnya Dalam jangka panjang, pembangunan berkelanjutan di Kota Kediri tidak dapat dicapai karena hambatan lingkungan tersebut.<sup>24</sup>

- f. Penelitian ini dilakukan oleh Mabarroh Azizah dan Hariyanto dengan metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan yuridis normatif, Dalam perspektif etika lingkungan, manusia harus memperlakukan alam tidak semata-mata dalam kaitannya untuk kepentingan dan kebaikan manusia. Nilai-nilai etika Islam seharusnya berorientasi untuk mengembangkan kesadaran bahwa pelestarian lingkungan juga untuk kepentingan seluruh makhluk yang berimplikasi pada terwujudnya konsep ekonomi hijau (green economics) dan implementasi etika bisnis Islam terhadap green economy dalam pengaturan lingkungan hidup di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Islam tidak memandang aktivitas bisnis hanya dalam tataran kehidupan dunia sebab semua aktivitas dapat bernilai ibadah jika dilandasi dengan aturan-aturan yang telah disyariatkan Allah. Etika bisnis Islam adalah tuntutan yang harus dilaksanakan oleh pelaku bisnis dalam menegakkan konsep keseimbangan ekonomi. Bisnis yang berdasarkan etika akan menjadikan sistem perekonomian akan berjalan secara seimbang. 2) Implementasi green economy adalah implementasi energi terbarukan, green

---

<sup>24</sup> Dewi Wungkus Antasari, "Implementasi Green Economy Terhadap Pembangunan Berkelanjutan Di Kota Kediri," *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo* 5, no. 2 (2020): 80–88, <https://doi.org/10.35906/jep01.v5i2.402>.

economy merupakan rezim ekonomi yang mampu meningkatkan kesejahteraan manusia dan kesetaraan sosial, dan sekaligus mengurangi resiko lingkungan secara signifikan, dikarenakan green economy adalah perekonomian yang rendah karbon dan tidak menghasilkan emisi serta polusi lingkungan, hemat sumber daya alam, dan berkeadilan sosial.<sup>25</sup>

- g. Penelitian ini dilakukan oleh Dwik Pujiatidengan judul” Penerapan Pilar Green Economy dalam Pengembangan Desa Wisata Ngringinrejo Kalitidu Bojonegoro” Penelitian ini dilatar belakangi oleh keresahan masyarakat Desa Ngringinrejo, yang terletak di bantaran sungai Bengawan Solo karena sering mengalami gagal panen saat musim penghujan. Bencana alam yang terjadi merupakan salah satu dampak dari kegiatan ekonomi yang tidak bertanggung jawab. Misalnya penambang pasir illegal, penebangan liar di berbagai hutan, membuang limbah industri ke sungai dan sebagainya. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis proses penerapan tiga pilar green economy, yaitu pilar ekonomi, sosial dan ekosistem (lingkungan) pada Agrowisata Kebun Belimbing Ngringinrejo. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif (field research). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa agrowisata kebun belimbing Ngringinrejo memiliki dampak terhadap peningkatan ekonomi, sosial, dan ekosistem. Berdasarkan pilar ekonomi, terjadi peningkatan penghasilan masyarakat yang tergabung dalam kelompok dasar wisata ini, peningkatan terjadi karena setiap hari akan ada pengunjung yang datang dan selalu membeli buah belimbing untuk oleholeh. Dari segi sosial, agrowisata ini telah melibatkan banyak stakeholder yang berpengaruh terhadap banyaknya tenaga kerja yang dibutuhkan. Bahkan warga yang tidak memiliki lahan bisa menyewa untuk berjualan buah belimbing

---

<sup>25</sup> Mabarroh Azizah and Hariyanto Hariyanto, “Implementasi Etika Bisnis Islam Terhadap Konsep Green Economics,” *Supremasi Hukum: Jurnal Kajian Ilmu Hukum* 10, no. 2 (2021): 237, <https://doi.org/10.14421/sh.v10i2.2392>.

atau produk lain. Sedangkan dari segi ekosistem, pohon belimbing memiliki daya serap air yang cukup banyak, memiliki usia rata-rata sekitar 20 tahun dan berbuah sepanjang tahun.<sup>26</sup>

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif . Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak menggunakan prosedur statistik yang menjadi karakter khusus dalam penelitian kualitatif yaitu berupaya mengungkapkan keunikan individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi tertentu dalam kehidupan sehari-hari. <sup>27</sup> Dengan demikian dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk membahas mengenai bagaimana penerapan Green Economy dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan dalam persepektif muqasid syariah .

#### b. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif. penelitian deskriptif merupakan penelitian yang meneliti taraf dalam suatu kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa masa sekarang yang bertujuan membuat deskriptif secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang diteliti Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari wawancara dan catatan hasil dilapangan .

### 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu :

#### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat berdasarkan survei dilapangan dengan melakukan suatu pengamatan

<sup>26</sup> Azizah and Hariyanto.

<sup>27</sup> Dudi Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Lapangan, Analisis Teks Media, Dan Kajian Budaya* (Maghza Pustaka, 2022).

langsung pada lokasi penelitian.<sup>28</sup> Pada hal ini peneliti memperoleh data dengan langsung melakukan pengamatan dan survei ke lokasi pada PT.Tirta Investama Kabupaten Tanggamus .

#### **b. Data sekunder**

Data sekunder merupakan data yang didapat berdasarkan data instansi dan sumber terkait, termasuk data yang telah dikumpulkan dalam penelitian sejenis<sup>29</sup>. Data sekunder dapat diperoleh dalam bentuk majalah, buletin, atau hasil survey PT.Tirta Investama Kabupaten Tanggamus yang didalamnya terdapat beberapa informasi mengenai kinerja serta informasi- informasi lainnya.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data yang kongkrit bagi penelitian. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah :

#### **a. Interview (wawancara)**

Metode *interview* yaitu suatu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung kepada pelaku dan pihak-pihak yang terkait dengannya. Dalam hal ini penulis mewawancarai pihak-pihak yang terkait dengan fokus kajian. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan pimpinan PT Tirta Investama Kabupaten Tanggamus. Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara terpimpin ( *controlled interview*), dimana pokok atau inti pertanyaan yang akan diajukan sudah disiapkan terlebih dahulu.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Titin Pramiyati, Jayanta Jayanta, and Yulnelly Yulnelly, "Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil)," *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer* 8, no. 2 (2017): 679–86.

<sup>29</sup> Ibid

<sup>30</sup> R A Fadhallah, *Wawancara* (Unj Press, 2021).

**b. Dokumentasi**

Metode pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu pengumpulan data berupa dokumen dan gambar yang nantinya akan memperkuat hasil penelitian . peneliti mencari informasi laporan keberlanjutan dimana didalamnya terdapat informasi Informasi terkait kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan aspek lingkungan dan perusahaan pada PT.Tirta Investama kabupaten Tanggamus .

**c. Internet Searching**

Metode internet searching digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data informasi tambahan melalui internet yang digunakan untuk memperkuat pernyataan dari hasil penelitian.

**4. Teknik Analisi Data**

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan dan bahan bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.berikut Langkah-langkah dalam menganalisi data :

**a. Reduksi data**

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Reduksi data menunjuk kepada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian “mentah” yang terlihat dalam catatan tulisan tertulis lapangan. Dalam penelitian ini penulis mereduksi data-data yang dikumpulkan dari objek penelitian.

**b. Penyajian data**

Penyajian data merupakan jenis penyajian data dalam bentuk Uraian singkat, table, grafik, piktogram, dan sejenisnya. Dalam penyajian data penulis menyajikan dalam bentuk uraian uraian, uraian data tersebut.



**c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi**

Setelah pengumpulan dan analisis data telah di selesaikan selanjutnya peneliti mencari informasi yang diterima pada saat penelitian. Peneliti akan memberikan kesimpulan terhadap data informasi terhadap data informasi yang sudah ada dan data yang diperoleh dari lapangan. Dengan adanya verifikasi ini ada memberrikan kepercayaan diri terhadap hasil penelitian .

**I. Sitematika Penulisan**

Skripsi ini ditulis berdasarkan pedoman penulisan skripsi Universitas Raden Intan Lampung dan terbagi mnejadi 5 bab . sistematika penulisan ini dibuat agar memberikan gamabaran kesleuruhan dari penelitian ini. Sistematika penelitian penulisan skripsi ini adalah sebgai berikut :

**Bab Pertama** , Merupakan Penejasan Awal Mengenai Penelitian Yang Terdiri Dari Penegasan Judul, Latar Belakang, Identifikasi, Pembatasan, Rumusan Masalah, Tujuan, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian Dan Sistematika Penulisan .

**Bab Kedua** , Merupaakan Penjelasan Mengenai Landasan, *Green Economy*, Pembangunan Berkelanjutan, *Maqashid Syariah* Dan Laporan Keberlanjutan .

**Bab Ketiga** , Merupakan Penejelasan Mengenai Gambaran Umum Yang Menejelaskan Tentang Keberadaan Dan Sejarah Berdirinya PT.Tirta Investama Kabupaten Tanggamus .

**Bab Keempat** , Merupakan Penjelaan Mengenai Hasil Dari Penelitian Yang Telah Dilakukan Dengan Metode Yang Telah Digunakan Sebagai Sarana Penelitian

**Bab Kelima** , Merupakan Penjelasan Mengenai Penutup Dari Penulisan Skripsi Yang Terdiri Dari Kesimpulan Dan Saran Dari Hasil Pnelitian.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Green Economy

Diera globalisasi pada saat ini membawa implikasi untuk fleksibilitas keuangan, fleksibilitas keuangan yang lemah dalam suatu negara mempengaruhi keberlangsungan ekonomi negara lainnya. Negara yang memiliki fleksibilitas yang baik jika memiliki kemampuan ekonomi yang tidak bisa diguncangkan oleh ketidakpastian yang dimunculkan oleh globalisasi dan melalui pembangunan pada masyarakat kesejahteraan semakin meningkat. Berdasarkan hal tersebut kemudian dikembangkan konsep ekonomi hijau, sebagai konsep yang mendukung pembangunan berkelanjutan dan penetasan kemiskinan serta membangun ketahanan negara terhadap perubahan dan guncangan yang mengarah pada adaptasi terhadap perubahan iklim.<sup>31</sup>

United Nation Environment Programme ( UNEP ) tahun 2008 mendefinisikan *green economy* atau ekonomi hijau adalah proses penyusunan bisnis dan prasarana yang nantinya akan membuahkan hasil baik bagi alam, manusia, dan investasi kapital ekonomi dimana emisi rumah kaca, pengkestrasian dan penghematan sumber daya alam serta meminimalisis kesenjangan sosial dimana *green economy* atau ekonomi hijau juga memiliki penengertaian yaitu suatu kegiatan ekonomi yang dalam kegiatannya tidak merugikan ataupun merusak lingkungan.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Ernest Baba Ali, Valery Pavlovich Anufriev, and Bismark Amfo, "Green Economy Implementation in Ghana as a Road Map for a Sustainable Development Drive: A Review," *Scientific African* 12 (2021): e00756.

<sup>32</sup> Bobby Ferly, "GREEN ECONOMY DALAM PERSPEKTIF MAQASHID SYARI'AH," *Jurnal Khazanah Ulum Perbankan Syariah (JKUPS)* 6, no. 1 (2022): 28–38.

*Green Economy* atau ekonomi hijau telah di bahas oleh tokoh ekonom dalam beberapa buku yaitu dalam buku karangan Molly Scot Cato pada tahun 2009. Molly Scot Cato merupakan professor strategy dan sustainability di Universitas Roehampton, London UK. Dimana dalam bukunya Molly menyampaikan pentingnya pembangunan berkelanjutan dalam sebuah bisnis, dimana *Green economy* menurut Molly memiliki konsep yang berkelanjutan yaitu pembangunan dan pengembangan ekonomi dengan mewariskan kesejahteraan pada generasi selanjutnya dalam bentuk sumber daya alam sehingga asset lingkungan ditambah dengan teknologi yang mendukung pembangunan dan perkembangan ekonomi tersebut.<sup>33</sup>

*Green economy* atau ekonomi hijau merupakan instrument/fasilitas yang dapat diharapkan menwarkan tiga aspek keberangkatan, yaitu: adanya sumber pendapatan dan kesempatan kerja, emisi rendah carbon, mengurangi pengkonsumsian sumber daya, mengurangi peningkatan polusi limbah sera berkontribusi pada pencapaian tujuan sosial melalui pembangunan berkelanjutan, pemerataan sosial dan pengurangan kemiskinan. Tujuan sosial ini memerlukan pedoman kelembagaan khusus dan harus diperhitungkan tentang bagaimana ekonomi hijau berkerja yang ditandai dengan perbaikan investasi hijau, meningktkan jumlah dan kualitas sektor hijau, meningkatkan pangsa pada sektor hijau, pengurangan konsumsi sumber daya, pengurngan carbon dioksida, mengurangi jumlah sampah konsumsi.<sup>34</sup>

secara umum, terdapat beberapa definisi mengenai *green economy* atau ekonomi hijau. Artinya, perekonomian berkelanjutan secara sosial yang mengonsumsi semua sumber daya alami terbarukan dan tidak mengeluarkan karbon dioksida. Pernyataan dasar yang terkandung di dalamnya adalah: rendah karbon, efisiensi sumber daya dan inklusi

---

<sup>33</sup> N M Nikmatul Masruroh, "Islam and Green Economic," 2022.

<sup>34</sup> Muh Arba'in Mahmud, "Gerakan Hijau Di Arus Poros Maritim (Rehabilitasi Mangrove Maluku Utara Sebagai Pilar Ekonomi Biru)," in *Prosiding Seminar Nasional Kemaritiman Dan Sumber Daya Pulau-Pulau Kecil*, vol. 2, 2018.

sosial. Oleh karena itu, yang penting adalah ekonomi hijau dapat meningkatkan nilai modal alam bumi. beberapa sektor dalam *green economy* adalah teknologi bersih, peningkatan energi berkelanjutan, transportasi rendah karbon dengan desain hemat energi, teknologi bersih pengelolaan limbah, sektor pertanian dan kehutanan berkelanjutan.<sup>35</sup>

### 1. *Low Carbon* ( Rendah Karbon )

Dunia saat ini sedang mengalami kekhawatiran terhadap isu-isu berkaitan dengan perubahan iklim , dimana peningkatan emisi karbon dan pengurangan emisi karbon memang diperlukan tanpa mengurangi tingkat pertumbuhan ekonomi, tentu saja sangat diperlukan jalan tengah yang dikenal dengan pembangunan Rendah karbon, pembangunan rendah karbon merupakan platfon baru bagi pembangunan berkelanjutan yang memiliki tujuan untuk menjaga pertumbuhan ekonomi dan sosial dengan adanya kegiatan pembangunan rendah karbon dan meminimalkan eksploitasi sumber daya.<sup>36</sup>

Orientasi kebijakan pembangunan rendah karbon adalah upaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, target dan intensi penurunan emisi, ketahanan lingkungan hidup pada saat ini dan dimasa yang akan datang. Pembangunan rendah karbon menekankan pada lima bidang yaitu; pengelolaan limbah dan ekonomi sirkular, pengembangan industry hijau, pengembangan energi berkelanjutan, Kawasan laut dan pesisir rendah karbon dan regenerasi lahan berkelanju. <sup>37</sup> Oleh karena itu

---

<sup>35</sup> Melynia Ariningtyas Prabawati, "KONSEP GREEN ECONOMY PADA POLA PRODUKSI DAN KONSUMSI SEBAGAI SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) BERKUALITAS BERBASIS EKOLOGI," *Jurnal Sains Edukatika Indonesia (JSEI)* 4, no. 1 (2022): 36–42.

<sup>36</sup> Ibu Kota Nusantara, "Mewujudkan Kota Rendah Karbon. Sumbang Saran Bagi Pengembangan Perkotaan Indonesia," 2022.

<sup>37</sup> Sri Wahyuning, "LITERATURE REVIEW: PEMBANGUNAN INDUSTRI IKLUSIF BERBASIS LOW CARBON DEVELOPMENT," *Jurnal Sains Edukatika Indonesia (JSEI)* 4, no. 1 (n.d.).

pengembangan industri terbarukan dengan menggunakan teknologi juga sangat diperlukan sebagai faktor pendukung.

Teknologi menjadi salah satu factor pendukung dalam kegiatan ekonomi hijau dengan memanfaatkannya agar terciptanya ekonomi hijau yang layak, komprehensif, inovatif, dan kreatif.<sup>38</sup> Beberapa teknologi yang sudah terbarukan telah terbukti kehandalannya dalam menyediakan kebutuhan energi untuk berbagai kegiatan ekonomi baik penggunaan dalam cakupan besar ataupun kecil, selain itu untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang baru pengembangan industri energi terbaukan terbukti dalam pengembangannya.

## **2. *Resource Efficient* ( Efisiensi Sumber Daya )**

Efisiensi Sumber Daya merupakan pengelolaan sumber daya dengan menggunakan tata cara yang tepat dan tidak berlebihan harus sesuai takaran serta meminimalkan penggunaan sumber daya dan memiliki tujuan yang optimal dan berkelanjutan dengan tidak merusak lingkungan. Oleh karena itu dengan memanfaatkan sumber daya alam yang sedikit memberikan peluang yang lebih untuk produksi secara berkelanjutan .

Melalui Proses produksi yang yang efektif mampu menghasilkan efisiensi sumber daya yang maksimal, apabila proses produksi berkelanjutan tidak dilakukan dengan cara yang efisien akan berakibat merusak lingkungan dan menimbulkan kerusakan lingkungan yang global.

## **3. *Social inclusive* ( inklusi secara sosial )**

Secara teori, inklusi sosial adalah proses yang memungkinkan individu atau kelompok tertentu untuk berpartisipasi secara penuh atau Sebagian dalam masyarakat

---

<sup>38</sup> Nurul Rahmah Kusuma, Ida Hamidah, And Nusantari Fitriani, "Pengelolaan Sumber Daya Alam Berbasis Ekonomi Hijau Dalam Perspektif Syariah Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia," *Konferensi Nasional Studi Islam (Konasi)* 1 (2022): 142–53.

, inklusi sosial secara formal dan legal dalam kaitanya dengan masyarakat sebagai objek pembangunan . sepiantas inklusi sosial mirip dengan makna pembedayaan, bahkan merujuk pada perwujudan hak asai manusia dan partisipasi , berdasarkan yurisprudensi teoritis dan formal inklusi sosisal adalah upaya menuju kekayaan yang lebih besar dari pada hasil atau kesejahteraan itu sendiri<sup>39</sup>.

Inklusi secara sosial dapat diterapkan dengan dengan konsep *green economy* yaitu menciptakan pertumbuhan kesejahteraan manusia dan keadilan sosial, pengurangan resiko lingkungan dan kelangkaan ekologis utama rendah karbon, hemat sumber daya dan komrehensif sosial sitem ekonomi yang didalmnya pertumbuhan ekonomi dan tanggung jawab lingkungan sinergis memperkuat dan mendorong kemajuan perkembangan sosial<sup>40</sup>.

## **B. Pembangunan Berkelanjutan**

Pembangunan berkelanjutan menjadi focus pada tahun 1980 ketika Internayional Union For The Conservation Of Nature And Nature Resources Mempresentasikan Strategi Konservasi Dunia ( IUCN 1980 ) , yang bertujuan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan melalui konservasi sumber daya . Namun fokusnya cendrung terbatas pada perhatian utama terhadap kelestarian lingkungan, dari pada menghubungkan keberlanjutan dengan masalah sosial dan ekonomi yang lebih luas.<sup>41</sup>

Kemudian laporan Brundtland menempatkan pembangunan dan penegembangan tujuan ekonomi, sosial tradisional dab keberlanjutan tujuan ekologis Bersama sama untuk merancang

---

<sup>39</sup> Prima Putra Budi Gutama And Bambang Widiyahseno, "Inklusi Sosial Dalam Pembangunan Desa," *Reformasi* 10, No. 1 (2020): 70–80, <https://doi.org/10.33366/Rfr.V10i1.1834>.

<sup>40</sup> Melynia Ariningtyas Prabawati, "Konsep Green Economy Pada Pola Produksi Dan Konsumsi Sebagai Sustainable Development Goals (Sdgs) Berkualitas Berbasis Ekologi," *Jurnal Sains Edukatika Indonesia (Jsei)* 4, No. 1 (2022): 36–42.

<sup>41</sup> Adis Imam Munandar et al., *Pembangunan Berkelanjutan: Studi Kasus Di Indonesia* (Bypass, 2019).

model pembangunan yang latest yaitu pembangunan berkelanjutan. Dimana pembangunan berkelanjutan merupakan model social transformation yang bertujuan pembangunan tradisional, memiliki maintenance goals kelestarian ekologis, difinisi brundtlan yang terkenal banyak diketahui tentang pembangunan berkelanjutan adalah pengembangan yang memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mencocokkan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri.<sup>42</sup>

Pembangunan berkelanjutan menurut emil salim yaitu suatu pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi manusia. Pembangunan yang berkelanjutan pada hakikatnya ditujukan untuk mendapatkan pemerataan pembangunan antar generasi pada masa saat ini hingga masa yang akan datang.<sup>43</sup> Konsep pembangunan berkelanjutan merupakan konsep yang dinamis dan berhubungan dengan proses pembangunan sebagai aliran yang dinamis.<sup>44</sup> Pembangunan berkelanjutan memiliki pilar Pilar yaitu :

1. pertama yaitu aspek Ekonomi merupakan aspek yang apabila dilakukan akan berdampak baik dalam meningkat kualitas serta kesejahteraan meningkat . aspek ekonomi juga memiliki tujuan utama yaitu apabila kemiskinan dapat dibrantas maka peningkatan kesejahteraan dan kebutuhan manusia akan terpenuhi secara lebih baik dan pengoptimalan pemanfaatan sumber daya lebih terarah.
2. Pilar yang kedua yaitu aspek sosial yang berpangkal pada suatu paradigma dimana manusi menjadi pedoman dan pusat, diman manusi memiliki hubungan yaitu antara manusia dengan alam kemudian manusia dengan manusi lainnya dimana dalam hubungan tersebut yang menjadi acuan yaitu pembangunan dan

---

<sup>42</sup> Munandar et al.

<sup>43</sup> Prathama, Nuraini, And Firdausi, “Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Dalam Prespektif Lingkungan (Studi Kasus Wisata Alam Waduk Gondang Di Kabupaten Lamongan).”

<sup>44</sup> Emil Salim, “Membangun Ilmu Pembangunan Berkelanjutan,” *Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta*, N.D., 69.



kebudayaan yang mencakup kesejahteraan manusia, peningkatan mutu Pendidikan dan pelayanan, dan kehormatan terhadap hak asasi manusia yang apabila dapat dijalankan dengan baik akan berdampak meningkatnya proses reproduksi sosial dan membangun sumber daya manusia yang dahsyat.<sup>45</sup>

3. Pilar ketiga yaitu aspek lingkungan yaitu berkaitan dengan keterampilan untuk lingkungan sekitar dan dipertahankan sedemikian sehingga memberikan kontribusi terhadap ekonomi rakyat yang dilakukan dengan secara optimal dan dalam kondisi konservatif melestarikan lingkungan “ aturan umum “ menjadi hal utama dalam pembangunan pilar pembangunan berkelanjutan.<sup>46</sup> Dalam skema pembangunan berkelanjutan memiliki prosedur penting yang perlu diperhatikan adalah permasalahan lingkungan. Dimensi lingkungan hidup sangat penting dan merupakan landasan dari pembangunan berkelanjutan, dimana lingkungan hidup, alam dan seisinya merupakan pembatas, sehingga seluruh tujuan dalam pembangunan sosial dan ekonomi tidak mengganggu kelestarian lingkungan hidup demi untuk kelangsungan kehidupan yang berjalan saat ini dan untuk masa depan.<sup>47</sup>
4. Pilar yang ke empat yaitu Aspek Tata Kelola Pengelolaan perusahaan yang baik akan meningkatkan keberhasilan suatu usaha kesimbangan nilai nilai ekonomi dalam jangka Panjang bagi para pemangku kepentingan dengan menerapkan system tata kelola yang berkelanjutan dengan menegelola isu isu tentang lingkungan, sosial dan tata kelola.

---

<sup>45</sup> Budhy Santoso And S Sos, “Pilar Sosial Dalam Indikator Pembangunan Berkelanjutan,” *Upti Penerbitan & Percetakan Universitas Jember* 54 (N.D.).

<sup>46</sup> Agus Sarwo Edy Sudrajat, “Pilar Pembangunan Berkelanjutan: Kajian Pengelolaan Sumber Daya Alam Dan Lingkungan Kampung Batik Rejomulyo Semarang Timur,” *Jurnal Riptek* 12, no. 1 (2018): 83–88.

<sup>47</sup> Retno Setianingtias, M Baiquni, and Andri Kurniawan, “Pemodelan Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan* 27, no. 2 (2019): 61–74.

### c. Maqashid Syariah

Islam adalah agama universal, abadi dan sempurna yang diwahyukan oleh Allah untuk memberikan petunjuk dan rahmat kepada umat manusia agar mereka dapat memenuhi kewajibannya dalam hidup dan mencapai kebahagiaan dunia maupun diakhirat, peran manusia yaitu sebagai *khalifah* di bumi dimana memiliki tugas dalam dalam mewujudkan pesan islam yaitu rahmatan lil'alam in yang senantiasa harus beribadah kepadanya dengan tidak melanggar aturan serta hukum-hukum yang sudah ditetapkan.<sup>48</sup> Hukum islam menjadi bagian dari *syariat* dimana sudah menjadi satu kesatuan dengan agama islam dimana penggunaan proporsi dalam mengumumkan atau menetapkan hukum tidak selalu bebas, maka kebebasan berfikir memiliki batasnya yang disebut *Maqashid Syariah*.<sup>49</sup>

Maqashid merupakan kata jamak dari kata maqshad, yang berarti mamashdar mimi dari kata qasada-yag-shudu-qashdan-maqshadan. Menurut ibn al-manzhur kata ini dapat diartikan istuqamah al-thariq dan al-itimad.<sup>50</sup> *Muqashid syariah* merupakan tujuan untuk menciptakan manfaat manusia didunia dan diakhirat . secara terminology, *maqashid syariah* terbagi menjadi dua kata yaitu maqashid dan syariah yang menyatakan bahwa maqashid berarti tujuan sedangkan syariah memiliki arti ajaran, aturan dan hukum islam istilah maqashid syariah di kumandangkan oelh iman syatibi yang dijuluki romo *maqashid syariah* yang mebuat konsep dan ringkasan yang jelas, sistematis dan komprehensif yang memiliki tujuan untk kemaslahatan umat manusia.<sup>51</sup>

Tujuan sraiah dalam *muqashid syariah* dapat dilihat dari dua bagian : yang pertama,berdasarkan tujuan Allah sebagai pencipta

<sup>48</sup> Muhammad Asy'ari, "Islam Dan Seni," *HUNAFa: Jurnal Studia Islamika* 4, no. 2 (2007): 169–74.

<sup>49</sup> Palmawati Tahir and Dini Handayani, *Hukum Islam* (Bumi Aksara, 2018).

<sup>50</sup> M Ag Busyro, *Maqashid Al-Syariah: Pengetahuan Mendasar Memahami Masalah* (Prenada Media, 2019).

<sup>51</sup> Hardiati, "Etika Bisnis Rasulullah SAW Sebagai Pelaku Usaha Sukses Dalam Perspektif Maqashid Syariah."

syariat, kedua, berdasarkan tujuan manusia yang dibebankan oleh syariat. Menurut syathib Allah menurunkan syariat ( aturan hukum ) hanya untuk mendapatkan keuntungan dan menghindari mudharat ( jibil mashalih wa dar'ulmafasiid). Syathibi membagi keuntungan ini menjadi tiga bagian penting yaitu dharuriyat, hajiyyat dan tahsinat , tingkatan yang pertama, Dharuriyyat merupakan kebutuhan prier atau sesuatu yang harus ada untuk mewujudkan kebaikan agama dan dunia. Tanpa itu akan menyebabkkn kerusakan dan bahkan hilangnya nyawa, dalam kasus lain juga akan menyebabkan hilangnya kesuksesan dan kesenangan di dunia dan Kembali dengan kerugian total, Adapun dalam hal dasar ibadah , Kembali ke iman, shalat, zakat,puasa, dan haji. Bagi muamalat Kembali adalah jaminan keturunan dan harta benda, serta jaminan jiwa dah ruh , yang kemudian syabiti berpendapat bahwa masalah yang menjadi tujuan syariat ini dibatasi pada lima hal .<sup>52</sup> Dimana hal ini dijadikan tolak ukur *muqashid syariah* demi kesejahteraan yang termasuk dalam syariat islam yang diturunkan untuk dipenuhi dalam kehidupan baik untuk diir sendiri atau sosial .<sup>53</sup>

**Hifdz Al- Din ( Menjaga Agama )** Hifdz Al-Din merupakan aturan umum yang meliputi menengakkan prinsip prinsip dan hukum agama bagi kehidupan dan keberadaannya orang dan segala upaya untuk melawan segala sesuatu yang bertentangan dengan agama Allah SWT, seperti kafir,bid'ah dan lainnya. Karena ity hifdz Al-Din merupakan Dharuriyyat yang paling utama diantatrta lima dharuriyyat lainnya yang pada dsarnya konsep hifdz al-din merangkumi dua dimensi *Al-Adam* Positif Maupun *Al-Adam* Negative.<sup>54</sup> Oleh karena hal tersebut penjagaan lingkungan termasuk ke dalam penjagaan agama juga dimana

---

<sup>52</sup> Ahmad Masyhadi, "Maqashid Syariah Sebagai Paradigma Pengembangan Ekonomi Islam," *Al-Musthofa: Journal Of Sharia Economics* 1, no. 2 (2018): 54–63.

<sup>53</sup> Ahmad Dahlan Malik, Andi Zulfikar Darussalam, and Yanuar Trisnowati, "The Performance of MSMEs of Gresik Based on Maqasid Sharia," *Journal of Economics, Business & Accountancy* 21, no. 3 (2018): 315–22.

<sup>54</sup> Hudzaifah Achmad Qotadah, "Covid-19: Tinjauan Maqasid Al-Shariah Terhadap Penanggulangan Pelaksanaan Ibadah Shalat Di Tempat Ibadah," *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I7*, no. 7 (2020): 660.

manusia dutus di bumi ini sebagai khalifah yang menjaga bumi dan menjamin hidup manusia dengan menjalankan perintah agama dan menjauhi larangan agama .

#### **D. Laporan Keberlanjutan ( Sustainability Report )**

Laporan keberlanjutan sejak awal abad ke 21 beberapa perusahaan diseluruh dunia telah menerbitkan laporan keberlanjutan secara resmi. Di Indonesia tren ini dimulai pada tahun 2006 , laporan keberlanjutan menjadi semakin populer untuk dipublikasikan sebagai alat komunikasi perusahaan untuk mengungkapkan bagaimana perusahaan mempromosikan keberlanjutan laporan keberlanjutan juga digunakan sebagai alat untuk mendapatkan legitimasi masyarakat sebagai kelompok pemangku kepentingan.<sup>55</sup>

Laporan keberlanjutan perusahaan berguna saat mengungkapkan informasi yang mencerminkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan organisasi. Peristiwa sosial dan lingkungan yang terjadi saat ini banyak perusahaan juga memicu tuntutan dari pemangku kepentingan . tugas laporan keberlanjutan adalah memberikan informasi tentang tingkat perlindungan ekonomi, sosial, dan ekologis . hal ini sebagai wujud tanggung jawab perusahaan kepada stakeholder dan perusahaan karena kepercayaan pemangku kepentingan .<sup>56</sup> Laporan keberlanjutan adalah laporan yang harus memuat informasi kualitatif dan kuantitatif mengenai sejauh mana perusahaan telah berhasil meningkatkan efisiensi dan efektivitas ekonomi , lingkungan, dan sosial serta mengintegrasikan system manajemen untuk pembangunan berkelanjutan selama periode pelaporan.<sup>57</sup>

---

<sup>55</sup> Randy Kuswanto, "Penerapan Standar GRI Dalam Laporan Keberlanjutan Di Indonesia: Sebuah Evaluasi," *Jurnal Bina Akuntansi* 6, no. 2 (2019): 1–21.

<sup>56</sup> Intan Ayu Permata Sari and Hans Hananto Andreas, "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Keuangan Perusahaan Di Indonesia," *International Journal of Social Science and Business* 3, no. 3 (2019): 206–14.

<sup>57</sup> Ananda Nichola and Aditya Septiani, "Analisis Pengungkapan Indikator Kinerja Dalam Sustainability Reporting Perusahaan Pertambangan Besar Di Indonesia," *Diponegoro Journal of Accounting* 8, no. 2 (2019).

## DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, Khaeruni. "Pengaruh Kebijakan Pemerintah Serta Partisipasi Masyarakat Dalam Pembuatan Paving Block Dan Eco-Bricks Terhadap Kesadaran Lingkungan Kabupaten Bandung." *Jurnal Al-Tatwir* 7, no. 2 (2020): 93–106.
- Ali, Ernest Baba, Valery Pavlovich Anufriev, and Bismark Amfo. "Green Economy Implementation in Ghana as a Road Map for a Sustainable Development Drive: A Review." *Scientific African* 12 (2021): e00756.
- Allifah, Siti, Yusman Syaukat, and Pini Wijayanti. "Dampak Tenaga Air Dan Bahan Bakar Fosil Terhadap Implementasi Ekonomi Hijau Di Indonesia." *Jurnal Sumberdaya Alam Dan Lingkungan* 9, no. 3 (2022): 102–12.
- Annisa, Nurul, and Isnaini Harahap. "Analisis Pengembangan Ekonomi Hijau Dengan Basis Pertanian Dengan Implementasi Maqashid Syariah Di Sumatera Utara." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5, no. 5 (2023): 2535–43.
- Antasari, Dewi Wungkus. "Implementasi Green Economy Terhadap Pembangunan Berkelanjutan Di Kota Kediri." *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo* 5, no. 2 (2020): 80–88. <https://doi.org/10.35906/jep01.v5i2.402>.
- Ariningtyas Prabawati, Melynia. "KONSEP GREEN ECONOMY PADA POLA PRODUKSI DAN KONSUMSI SEBAGAI SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) BERKUALITAS BERBASIS EKOLOGI." *Jurnal Sains Edukatika Indonesia (JSEI)* 4, no. 1 (2022): 36–42.
- Asy'ari, Muhammad. "Islam Dan Seni." *HUNAFa: Jurnal Studia Islamika* 4, no. 2 (2007): 169–74.
- Azizah, Mabarroh, and Hariyanto Hariyanto. "Implementasi Etika Bisnis Islam Terhadap Konsep Green Economics." *Supremasi Hukum: Jurnal Kajian Ilmu Hukum* 10, no. 2 (2021): 237. <https://doi.org/10.14421/sh.v10i2.2392>.
- Bawa, I Dewa Gede Alit Rai. "Masalah Lingkungan Hidup Dengan Segala Fenomenanya." *Pengetahuan Lingkungan*, 2022, 43.

- Bosi, Mathew Kevin, Nelson Lajuni, Avnner Chardles Wellfren, and Thien Sang Lim. "Sustainability Reporting through Environmental, Social, and Governance: A Bibliometric Review." *Sustainability (Switzerland)* 14, no. 19 (2022). <https://doi.org/10.3390/su141912071>.
- Busyro, M Ag. *Maqashid Al-Syariah: Pengetahuan Mendasar Memahami Masalah*. Prenada Media, 2019.
- Danone-AQUA, PT Tirta Investama. "Menjaga Kebaikan Untuk Indonesia Yang Lestari," 2020, 1–191. [https://aqualestari.aqua.co.id/data/Danone WATERS Sustainability Report 2019-2020 \[ID Version\].pdf](https://aqualestari.aqua.co.id/data/Danone%20Sustainability%20Report%202019-2020%20[ID%20Version].pdf).
- Departemen Agama, R I. "Al-Hikmah Al-Qur'an Dan Terjemahan." *Bandung: Ponorogo*, 2012.
- Fadhallah, R A. *Wawancara*. Unj Press, 2021.
- Faizah, Bella Syafrina Qolbiatin. "Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer* 12, no. 2 (2020): 94–99.
- Fauzia, Ika Yunia. "Urgensi Implementasi Green Economy Perspektif Pendekatan Dharuriyah Dalam Maqashid Al-Shariah." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam/ Journal of Islamic Economics and Business* 2, no. 1 (2016): 87–104.
- Ferly, Bobby. "GREEN ECONOMY DALAM PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH." *Jurnal Khazanah Ulum Perbankan Syariah (JKUPS)* 6, no. 1 (2022): 28–38.
- Gutama, Prima Putra Budi, and Bambang Widiyahseno. "Inklusi Sosial Dalam Pembangunan Desa." *Reformasi* 10, no. 1 (2020): 70–80.
- . "Inklusi Sosial Dalam Pembangunan Desa." *Reformasi* 10, no. 1 (2020): 70–80. <https://doi.org/10.33366/rfr.v10i1.1834>.
- Hamzah, Moh. "PENCAPAIAN MAQASHID SYARIAH DALAM KEMAJUAN EKONOMI MASYARAKAT MADURA MELALUI KEARIFAN LOKAL (ROKAT TASE')." *AL-IQTISHADIAH: EKONOMI SYARIAH DAN HUKUM EKONOMI SYARIAH* 8, no. 1 (2022): 1–20.

- Hardiati, Neni. "Etika Bisnis Rasulullah SAW Sebagai Pelaku Usaha Sukses Dalam Perspektif Maqashid Syariah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021): 513. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1862>.
- Iskandar, Dudi. *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF: Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Lapangan, Analisis Teks Media, Dan Kajian Budaya*. Maghza Pustaka, 2022.
- Jauhar, Ahmad Al-Mursi Husain. "Maqashid Syariah," 2013.
- Julianto, Foengsitanjoyo Trisantoso, and Suparno. "Analisis Pengaruh Jumlah Industri Besar Dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Surabaya." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 1, no. 2 (2016): 229–56.
- Khuzaimah, Khuzaimah, and Farid Pribadi. "Penerapan Demokrasi Pendidikan Pada Pembelajaran Siswa Di Sekolah Dasar." *AL MA'ARIEF: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya* 4, no. 1 (2022): 41–49.
- Kristianto, Aloysius Hari. "Sustainable Development Goals (Sdgs) Dalam Konsep Green Economy Untuk Pertumbuhan Ekonomi Berkualitas Berbasis Ekologi." *Business, Economics and Entrepreneurship* 2, no. 1 (2020): 27–38.
- Kusuma, Nurul Rahmah, Ida Hamidah, and Nusantari Fitriani. "PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM BERBASIS EKONOMI HIJAU DALAM PERSPEKTIF SYARIAH UNTUK Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia." *Konferensi Nasional Studi Islam (KONASI)* 1 (2022): 142–53.
- Kuswanto, Randy. "Penerapan Standar GRI Dalam Laporan Keberlanjutan Di Indonesia: Sebuah Evaluasi." *Jurnal Bina Akuntansi* 6, no. 2 (2019): 1–21.
- Mahmud, Muh Arba'in. "Gerakan Hijau Di Arus Poros Maritim (Rehabilitasi Mangrove Maluku Utara Sebagai Pilar Ekonomi Biru)." In *Prosiding Seminar Nasional Kemaritiman Dan Sumber Daya Pulau-Pulau Kecil*, Vol. 2, 2018.
- Malik, Ahmad Dahlan, Andi Zulfikar Darussalam, and Yanuar Trisnowati. "The Performance of MSMEs of Gresik Based on



- Maqasid Sharia.” *Journal of Economics, Business & Accountancy* 21, no. 3 (2018): 315–22.
- Masyhadi, Ahmad. “Maqashid Syariah Sebagai Paradigma Pengembangan Ekonomi Islam.” *Al-Musthofa: Journal Of Sharia Economics* 1, no. 2 (2018): 54–63.
- Mulyani, Leni Widi. “Inklusi Sosial Melalui Jaringan Kerja Gotong Royong Pada Masa Pandemi.” *Jurnal Litigasi (e-Journal)* 21, no. 2 (2020): 168–98.
- Munandar, Adis Imam, Agus Heru Darjono, M M SE, and S T Zeffa Aprilasani. *Pembangunan Berkelanjutan: Studi Kasus Di Indonesia*. Bypass, 2019.
- Nichola, Ananda, and Aditya Septiani. “Analisis Pengungkapan Indikator Kinerja Dalam Sustainability Reporting Perusahaan Pertambangan Besar Di Indonesia.” *Diponegoro Journal of Accounting* 8, no. 2 (2019).
- Nikmatul Masruroh, N M. “Islam and Green Economic,” 2022.
- Noviarita, Heni, Muhammad Kurniawan, and Gustika Nurmalia. “Pengelolaan Desa Wisata Dengan Konsep Green Economy Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Desa Wisata Di Provinsi Lampung Dan Jawa Barat).” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 22, no. 2 (2021): 546–54.
- Nusantara, Ibu Kota. “Mewujudkan Kota Rendah Karbon. Sumbang Saran Bagi Pengembangan Perkotaan Indonesia,” 2022.
- Pangestu, Fajar Puja, Nadia Shelvia Rahmadiani, Nike Tanzila Hardiyanti, and Ermita Yusida. “Ekonomi Pancasila Sebagai Pedoman Dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan SDGs (Sustainable Development Goals) 2030.” In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan*, 1:210–19, 2021.
- Pramiyati, Titin, Jayanta Jayanta, and Yulnelly Yulnelly. “Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil).” *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer* 8, no. 2 (2017): 679–86.

- Prathama, Ananta, Risca Evia Nuraini, and Yulita Firdausi. "PEMBANGUNAN PARIWISATA BERKELANJUTAN DALAM PRESPEKTIF LINGKUNGAN (STUDI KASUS WISATA ALAM WADUK GONDANG DI KABUPATEN LAMONGAN)." *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Politik (JSEP)* 1, no. 3 (2020).
- Qotadah, Hudzaifah Achmad. "Covid-19: Tinjauan Maqasid Al-Shariah Terhadap Penanggulangan Pelaksanaan Ibadah Shalat Di Tempat Ibadah." *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 7, no. 7 (2020): 660.
- Ren, Rui, Wanjie Hu, Jianjun Dong, Bo Sun, Yicun Chen, and Zhilong Chen. "A Systematic Literature Review of Green and Sustainable Logistics: Bibliometric Analysis, Research Trend and Knowledge Taxonomy." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 17, no. 1 (2020): 261.
- Rodin, Dede. "Alquran Dan Konservasi Lingkungan: Telaah Ayat-Ayat Ekologis." *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam* 17, no. 2 (2017): 391–410.
- Salim, Emil. "MEMBANGUN ILMU PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN." *Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta*, n.d., 69.
- Samsul, Samsul, Agus Ardianto Budiman, and Anshariah Anshariah. "Analisis Dampak Positif Industri Terhadap Lingkungan Masyarakat." *Jurnal Geomine* 6, no. 2 (2018).
- Santoso, Budhy, and S Sos. "Pilar Sosial Dalam Indikator Pembangunan Berkelanjutan." *UPT PENERBITAN & PERCETAKAN UNIVERSITAS JEMBER* 54 (n.d.).
- Sari, Intan Ayu Permata, and Hans Hananto Andreas. "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Keuangan Perusahaan Di Indonesia." *International Journal of Social Science and Business* 3, no. 3 (2019): 206–14.
- Sari, Rafika. "Analisis Csr Dan Hubungannya Dengan Propitabilitas Masa Covid-19 Pada Perusahaan Konsumsi." *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* 7, no. 1 (2021): 67–76. <https://doi.org/10.36908/isbank.v7i1.269>.

- Setianingtias, Retno, M Baiquni, and Andri Kurniawan. "Pemodelan Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan* 27, no. 2 (2019): 61–74.
- Simanjuntak, Familia Novita. "Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan." *Jurnal Dinamika Pendidikan* 10, no. 2 (2017): 169–95.
- Soehardi, Dwi Vita Lestari. "PERAN EKONOMI SYARIAH DALAM MEWUJUDKAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT BERBASIS GREEN ECONOMY." In *Prosiding Seminar Sosial Politik, Bisnis, Akuntansi Dan Teknik*, 4:31–39, 2022.
- Sudiyono, Sudiyono. "Pengelolaan Sumberdaya Air Di Kabupaten Lombok Barat: Sebuah Potret Implementasi Kebijakan Ekonomi Hijau." *Jurnal Masyarakat Dan Budaya* 14, no. 3 (2012): 571–98.
- Sudrajat, Agus Sarwo Edy. "Pilar Pembangunan Berkelanjutan: Kajian Pengelolaan Sumber Daya Alam Dan Lingkungan Kampung Batik Rejomulyo Semarang Timur." *Jurnal Riptek* 12, no. 1 (2018): 83–88.
- Tahir, Palmawati, and Dini Handayani. *Hukum Islam*. Bumi Aksara, 2018.
- Tavita, Gusti Eva, Bambang Kurniadi, Shifa Helena, and Sy Irwan Nurdiansyah. "IMPLEMENTASI EKONOMI HIJAU (GREEN ECONOMY) DALAM PEMANFAATAN SUMBER DAYA MANGROVE DALAM Mendukung KETAHANAN PANGAN." *Kabilah: Journal of Social Community* 8, no. 1 (2023): 366–73.
- Utama, R W, Ridan Muhtadi, Nur Rachmat Arifin, and Imron Mawardi. "Tinjauan Maqashid Syariah Dan Fiqh Al-Bi'ah Dalam Green Economy." *Jurnal Ekonomi Islam* 10, no. 2 (2019): 242–59.
- Wahyu, Agung Utama, Muthadi Ridan, Rachmat Arifin Nur, and Mawardi Imron. "Tinjauan Maqashid Syariah Dan Fiqh Al-Bi'ah Dalam Green Economy." *Jurnal Ekonomi Islam* 10, no. 2 (2019): 242–59.  
<http://journal.uhamka.ac.id/index.php/jei%0ATINJAUAN>.
- Wahyuning, Sri. "LITERATURE REVIEW: PEMBANGUNAN INDUSTRI IKLUSIF BERBASIS LOW CARBON

DEVELOPMENT.” *Jurnal Sains Edukatika Indonesia (JSEI)* 4, no. 1 (n.d.).

Wulanda, R., A. Hasan, and E. Ilham. “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Publikasi Sustainability Report (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2014).” *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau* 4, no. 1 (2017): 120–32.

Yuwan Ferdiana Ilahi, Nur Asnawi, and Ceta Indra Lesmana. “Hubungan Kinerja Green Banking Terhadap Perkembangan Pembangunan Ekonomi Negara Secara Berkelanjutan.” *An-Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah* 4, no. 2 (2023): 200–217. <https://doi.org/10.51339/nisbah.v4i2.1071>.

Wawancara dengan HRD PT.Tirta Investama Kabupaten Tanggamus, Tanggal 4 September 2023.

